

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA

Oleh:

Iqbal Budi Utomo¹

Duma Lestari E Lumban Gaol²

Eka Putri Ameylia R³

Universitas Indraprasta PGRI

Alamat: JL. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta
Timur, DKI Jakarta (13760).

Korespondensi Penulis: iqbalbudiutomo46@gmail.com

Abstract. *This research aims to examine students' critical thinking abilities in learning mathematics using the Everyone Is A Teacher Here learning method. Using experimental methods. The research design was a posttest-only control group. The sample used a simple random sampling technique. For the validity of the essay questions, the product moment correlation formula is used. The reliability of the instrument was tested using the Cronbach's Alpha correlation formula. Validity is construct validity. Test the hypothesis using independent sample t-test SPSS 25. Based on the research results, $t_{count} = 2.144$ and $t_{table\ value} = 2.021$. $t_{count} > t_{table}$ with $\alpha = 5\%$ with $dk-2 = 21+21-2 = 40$. So it can be concluded that the everyone is a teacher here method influences the critical thinking skills in MATHEMATICS subjects of class X 1-3 SMA PGRI 24 JAKARTA. It was concluded that the use of this method resulted in a significant increase in critical thinking abilities.*

Keyword: *Influence, Learning Methods, Thinking Ability, Critical Thinking, Mathematics.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Received April 15, 2024; Revised April 28, 2024; May 07, 2024

*Corresponding author: iqbalbudiutomo46@gmail.com

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA

Menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian adalah *posttest-only control grup*. Sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Validitas butir soal essai digunakan rumus *korelasi product moment*. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus korelasi *Alfa Cronbach*. Validitas adalah validitas konstruk. Uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh $t_{hitung} = 2,144$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dengan $dk-2 = 21+21-2 = 40$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran MATEMATIKA siswa kelas X 1- 3 SMA PGRI 24 JAKARTA. Disimpulkan bahwa penggunaan metode ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode Pembelajaran, Kemampuan Berpikir, Berpikir Kritis, Matematika.

LATAR BELAKANG

Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang membimbing dan mengarahkan anak kepada pertumbuhan dan perkembangan yang optimal agar dapat berdiri mandiri dan bertanggung jawab. Latihan harus dilakukan sebaik mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal. Hasil pelatihan yang maksimal dicapai dengan menerapkan pelatihan tepat waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan adalah upaya sadar untuk mempersiapkan siswa untuk peran masa depan mereka melalui pengajaran, latihan dan kepemimpinan.

Kemudian dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dianggap sebagai pilihan preventif, karena pendidikan menciptakan generasi baru yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat meminimalisir dan mengurangi penyebab berbagai permasalahan budaya dan karakter bangsa. Tujuan pendidikan

nasional merupakan rumusan mutu peserta didik yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi landasan bagi pengembangan pendidikan karakter bangsa dan dapat menjadi wadah pemecahan permasalahan yang muncul dalam proses pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada jenjang pendidikan menengah atas terdapat berbagai mata pelajaran yang diajarkan. Salah satunya adalah mata pelajaran Matematika. Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang besaran, struktur, bangun ruang, dan perubahan-perubahan yang pada suatu bilangan. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang berkembang pesat dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu ini berperan dalam mengembangkan pemikiran manusia. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran ini wajib diajarkan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar hingga universitas, karena hampir semua mata pelajaran sains dan teknologi memerlukan matematika.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses yang direncanakan secara sadar oleh guru, yang tujuannya adalah menciptakan suasana yang memungkinkan terjadinya pembelajaran matematika. Ketika belajar matematika, siswa menerima informasi tidak hanya dari guru, tetapi juga dari siswa itu sendiri, dan hal ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan matematika dengan kehidupan nyata. Sebagaimana dikatakan Goldin, pembelajaran matematika harus dikonstruksi oleh siswa, bukan guru.

Pembelajaran matematika dapat membantu mempersiapkan siswa menghadapi perubahan kehidupan di dunia yang selalu berubah. Siswa harus mampu memperoleh, memilih dan mengolah informasi secara efektif dan efisien. Keterampilan ini memerlukan pemikiran logis, kreatif dan kritis. Agar siswa dapat memperoleh keterampilan tersebut saat belajar matematika, guru mempunyai peran yang sangat penting. Guru merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar matematika. Pentingnya peran guru dalam pendidikan tidak lepas dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan keterampilan mengajarnya dalam proses pembelajaran untuk menjadi guru yang profesional. Keterampilan yang relevan adalah kemampuan guru dalam mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA

Strategi pembelajaran merupakan tindakan yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari berlangsungnya pembelajaran dan hasil yang dicapai siswa setelah pembelajaran. Seperti yang dikatakan Nana Sudjana, strategi mengajar adalah tindakan atau praktik nyata guru dalam mengajar dengan cara tertentu yang dianggap lebih efektif dan efisien. Bahwa guru memilih dan menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik dalam pembelajaran di sekolah yang menimbulkan keinginan belajar pada siswa, sehingga antusias dan aktif dalam belajar. Keaktifan siswa dalam belajar dapat merangsang dan mengembangkan keterampilannya, berpikir kritis dan memecahkan masalah sehari-hari.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan kognitif tingkat lanjut yang harus dimiliki oleh setiap orang, termasuk siswa. Karena masyarakat kini harus mencari, memilih dan menggunakan informasi yang tersedia dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, setiap individu selalu menghadapi permasalahan dan pilihan yang berbeda-beda, untuk mengatasinya perlu dikembangkan pemikiran kritis. Meskipun keterampilan lainnya bersifat spesifik, keterampilan berpikir kritis sangat penting bagi siswa untuk menggunakan dan mengelola semua pengetahuan yang mereka miliki untuk bertahan hidup di dunia yang kompleks dan tidak pasti ini. Pemikiran kritis siswa memungkinkan logika dan memilih pilihan terbaik ketika menghadapi masalah. Berpikir kritis, siswa mampu mengamati dan mempertimbangkan segala kesulitan yang sering ditemuinya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika, keterampilan berpikir kritis yang disebut dengan keterampilan berpikir kritis matematis merupakan salah satu keterampilan berpikir tingkat lanjut yang penting bagi siswa untuk merancang, mengidentifikasi, menganalisis, dan merancang pemecahan suatu masalah.

Tabel 1. Hasil Penelitian Post-Test Matematika Kelas X SMA PGRI 24 Jakarta

Mata Pelajaran	Kelas			KKM
	X - 1	X - 2	X - 3	
Matematika	60,4	52,84	57,03	70

Sumber: Diolah dari Data Hasil Penelitian, 2024.

Namun, dalam praktiknya, kemampuan berpikir kritis matematika siswa masih rendah. Salah satunya yaitu pada materi logaritma. Pada materi ini siswa kesulitan serta menerapkan rumus yang tepat ketika dihadapi oleh persoalan kompleks. Sangat penting bagi guru matematika untuk memperluas proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis matematis. Tujuannya yaitu untuk mendorong mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang mana setiap siswa seharusnya mendapatkan pengetahuan berbasis aktivitas selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran matematika, siswa tidak hanya harus terampil dalam berhitung tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang dasar pembelajaran itu sendiri. Akibatnya, dalam keadaan ini, seorang siswa perlu berpikir lebih kritis untuk menghasilkan ide atau menemukan solusi dari permasalahan tertentu. Oleh karena itu, seorang guru harus menggunakan strategi atau model pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritisnya.

Strategi pembelajaran "*Everyone Is A Teacher Here*" merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif. Strategi ini merupakan strategi belajar yang dapat digunakan guru untuk mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa dalam strategi ini memiliki kesempatan untuk berperan menjadi guru bagi teman sekelasnya. Sebagaimana bukti permasalahan yang ada bahwa siswa cenderung lebih fokus pada menghafal rumus dari pada memahami konsep dan juga siswa hanya fokus pada penjelasan atau materi yang diberikan tanpa berperan aktif mempertanyakan kebenarannya. Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* siswa dituntut untuk lebih aktif bertukar pikiran, mengemukakan pendapat, saling bertukar informasi guna mencapai pemahaman materi yang baik yang kemudian dapat menjelaskan kepada teman-temannya sehingga dengan begitu tentu akan mengembangkan pola pikir kritis mereka terhadap matematika.

Identifikasi masalah yang ditemukan yaitu (1) masih rendahnya kemampuan berpikir kritis matematika siswa, (2) keaktifan siswa masih kurang sehingga berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa, (3) metode yang digunakan guru belum berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa, dan (4) Kurang tepatnya pemilihan metode yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA

Berdasarkan teori dan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam tentang “pengaruh metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika”. Peneliti memfokuskan membahas masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika dan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika. Sehingga Batasan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa SMA PGRI 24 Jakarta yang belajar menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan yang belajar menggunakan metode konvensional. Dengan rumusan masalah berupa Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika dan pengaruh Metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika di SMA PGRI 24 Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 24 Jakarta. Waktu penelitian adalah semester genap tahun akademik 2023/2024. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, Sugiyono (2009: 107) menyatakan bahwa: “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang diinginkan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.” Dalam hal ini metode eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Peneliti membentuk suatu kelompok yang terdiri dari sampel yang akan diteliti kemudian memberikan pengaruh atau perlakuan yang sama kepada kelompok sampel, lalu kemudian diteliti perbedaan perubahan yang terjadi diantara kelompok tersebut dalam kurun waktu yang sama. Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest-only control grup*. Populasi terjangkau yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya siswa kelas X di SMA PGRI 24 Jakarta dengan jumlah 144 siswa.

Arikunto (2010: 134-185) mengungkapkan bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 atau lebih. Sehingga dari 144 orang siswa kelas VII tahun 2019/2020, peneliti mengambil sekitar 35% dari populasi yaitu 50 orang sampel dari 2 kelas. Dengan kata lain, sampel

merupakan penarikan sebagian subjek yang ada pada populasi. Untuk pengambilan sampel penelitian ini, siswa-siswa tergabung dalam populasi acak, yaitu 1 kelas eksperimen untuk diberikan perlakuan metode pembelajaran tipe *everyone is a teacher here* (kelas X-1) dan 1 kelas berikutnya metode pembelajaran *joyful learning* (kelas X-2). Untuk masing-masing kelas diambil 25 siswa secara acak. Sampel yang diambil peneliti dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dari populasi terjangkau yang homogen, yang memberikan peluang sama kepada anggota populasi untuk menjadikan anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Untuk menguji validitas butir soal esai digunakan rumus *korelasi product moment*. Pengujian reliabilitas instrumen yang berupa soal esai, diuji dengan menggunakan rumus korelasi *Alfa Cronbach*. Validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Uji hipotesis menggunakan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama dua belas hari dihitung sejak tanggal 5 Mei 2024 sampai tanggal 16 Mei 2024 di SMA PGRI 24 Jakarta. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X1-3 dalam pembelajaran MATEMATIKA di SMA PGRI 24 JAKARTA. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan dan keadaan siswa kelas X 1-3 sebagai sampel penelitian. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil kemampuan berpikir kritis saat pembelajaran MATEMATIKA berlangsung menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here*.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X 1-3 yang terdiri dari tiga kelas yaitu 30 siswa di kelas X1 dan 36 siswa di kelas X2 sedangkan di kelas X3 berjumlah 32 siswa. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Adapun kelas yang digunakan sampel adalah kelas X 1-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X 1-3 sebagai kelas kontrol di SMA PGRI 24 JAKARTA.

Pembelajaran di kelas X 1-3 yang menjadi kelas kontrol tidak menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here*, namun menggunakan metode diskusi biasa selama proses belajar mengajar. Pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan secara singkat materi

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA

yang akan dipelajari kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa kemudian mempresentasikan didepan kelas.

Pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu kelas X 1- 3 pembelajaran diberi perlakuan yaitu menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here*. Dimana siswa pada pertemuan sebelumnya diberi tugas untuk mempelajari dan mencari informasi secara mandiri tentang materi pelajaran yang akan dipelajari kemudian saat pembelajaran berlangsung siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian guru membagikan sub materi pada masing-masing kelompok yang akan dijelaskan pada kelompok lain dan kelompok lain tersebut dipersilahkan untuk menanggapi, menambahkan, ataupun bertanya. Diakhir pembelajaran siswa dipersilahkan untuk menuliskan apa yang belum dipahami atau membuat pertanyaan untuk kemudian ditukar dan dijawab kepada siswayang lain untuk saling berbagi informasi. Setelah dirasa cukup guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran.

Tabel 2. Nilai *Post-testt* Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jumlah	1548	Jumlah
rata-rata	73,71	rata-rata
Varians	100,51	Varians
jumlah siswa	50	jumlah siswa

Sumber: Diolah dari Data Hasil Penelitian, 2024.

Berdasarkan tabel nilai posttest diatas diketahui nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 73,71 dengan jumlah 25 siswa. sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol yaitu 67,43 dengan jumlah 25 siswa.

Analisis uji hipotesis mempunyai tahapan yang terlebih dulu harus dilakukan yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Adapun uji normalitas yang digunakan yaitu uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas yaitu menggunakan SPSS 25 dengan uji normalitas Shapiro Wilk. Dengan dasar pengambilan

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA

Nilai	Equal variances assumed	.410	.526	2.144	40	.038	6.286	2.932	r	.359	12.21
	Equal Variances Not Assumed			2.144	39.493	.038	6.286	2.932		.357	12.21

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan SPSS 25 dengan uji Independent Sample Test diperoleh thitung = 2,144 dan nilai ttabel = 2, 021. thitung > ttabel dengan $\alpha = 5\%$ dengan $dk-2 = 25+25 = 50$. Maka $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ diterima dan $H_o: \mu_1 = \mu_2$ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran MATEMATIKA siswa kelas X 1-3 Sma 24 PGRI Jakarta tahun ajaran 2023/2024.

Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan instrumen berupa rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis yang akan menjadi pengukur bagi siswa kelas X 1-3 SMA 24 PGRI JAKARTA. Kemudian instrumen rubrik penilaian tersebut di uji validitas dengan menggunakan validitas isi oleh dosen pembimbing sebagai validator untuk memastikan bahwa instrumen yang ada sesuai untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran MATEMATIKA.

Peneliti selanjutnya memberikan treatment dengan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dikelas eksperimen. Proses pembelajaran yang diberikan treatment terlihat aktif dan melibatkan partisipasi siswa secara menyeluruh, dimana siswa saling berbagi informasi dan mengajari seolah menjadi guru bagi siswa lain. Dengan memberikan treatment siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya melalui mencari dan memberi informasi secara mandiri, menyampaikan atau menanggapi pendapat kepada siswa lain, memberikan solusi atas permasalahan yang mungkin terjadi sampai pada keberanian mengambil keputusan sendiri dan dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda.

Pengaruh Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika.

Untuk menguji keberhasilan treatment maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS 25 dengan uji normalitas Shapiro Wilk diperoleh hasil nilai signifikansi kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen $0,303 > 0,05$ dan kemampuan berpikir kritis kelas kontrol $0,681 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil nilai Levene Test pada *independent sample t-test* SPSS 25 diperoleh hasil nilai $0,526$ yang mana nilai tersebut lebih dari sig ($0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak signifikan atau berasal dari kelompok yang sama.

Penggunaan metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran memberikan pengalaman bagi masing-masing siswa. Metode pembelajaran ini membuat siswa seolah-olah menjadi guru bagi siswa lainnya untuk memperoleh suatu pemahaman yang mendalam tentang suatu materi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here* peran dan partisipasi siswa terlibat aktif secara menyeluruh sehingga siswa akan lebih memahami dan menguasai materi yang sedang dipelajari. Dengan adanya metode *Everyone Is A Teacher Here* ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis karena dalam metode pembelajaran ini siswa dituntut untuk mengembangkan informasi dan ide-idenya serta memecahkan masalah untuk menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikannya.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. perbedaan hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh metode *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran MATEMATIKA kelas X 1-3 SMA PGRI 24 JAKARTA dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* pada SPSS 25 diperoleh $t_{hitung} = 2,144$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dengan $df = 21 + 21 - 2 = 40$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran MATEMATIKA siswa kelas X 1-3 SMA PGRI 24 JAKARTA. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dan kelas

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA

kontrol. Berdasarkan analisis tentang kemampuan berpikir kritis matematika siswa pada pokok bahasan fungsi, persamaan dan pertidaksamaan Kuadrat bahwa mean kemampuan berpikir kritis kelas yang menggunakan strategi belajar aktif tipe ETH yaitu 81,872 lebih tinggi daripada mean kemampuan berpikir kritis kelas konvensional yaitu 69,49. Namun perbedaan mean kedua kelas ini tidak begitu jauh yaitu 12,382. Perbedaan yang tidak jauh ini menunjukkan bahwa terdapat kelemahan strategi ETH pada saat proses pembelajaran yang peneliti lakukan yaitu waktu yang terlalu lama membuat siswa jenuh mengakibatkan pada akhir-akhir pembelajaran siswa kurang bersemangat lagi.

Siswa yang memiliki kemampuan yang rendah kurang bisa mengikuti pembelajaran dengan strategi ETH ini terlihat ketika berdiskusi mencari dan menjawab pertanyaan ada beberapa siswa yang tidak ikut berpartisipasi. Ini diperkuat dengan yang dikatakan Risma Erni yaitu strategi ETH ini memiliki kelemahan, salah satunya siswa jenuh karena penggunaan waktu yang terlalu panjang dan juga siswa yang tidak memiliki daya intelektual tinggi dan tidak berbakat, strategi ETH ini kurang baik hasilnya. Tetapi walaupun perbedaan mean berpikir kritis kedua kelas tidak begitu jauh namun strategi ETH ini tetap berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa.

Dari hasil statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa di SMA 24PGRI JAKARTA. Pengaruh dari segi kualitatif terlihat pada perbedaan kategori hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah perlakuan yaitu pre-tes kelas kontrol berkategori kurang dan *post-test* berkategori cukup, sedangkan pre-tes kelas eksperimen berkategori kurang dan *post-test* berkategori baik. Adapun pengaruh dari segi kuantitatif terlihat pada 66 67 perbedaan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah perlakuan yaitu pre-tes kelas kontrol adalah 57,14 dan *post-test* adalah 71,81, sedangkan *pre-test* kelas eksperimen adalah 55,73 dan *post-test* adalah 78,73.

KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pelajaran matematika di SMA PGRI 24 Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa. Perbedaan yang mencolok terlihat antara kelompok

eksperimen yang menggunakan metode ini dengan kelompok kontrol yang menerapkan metode konvensional (ceramah). Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan metode *Everyone Is A Teacher Here* menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dalam kemampuan berpikir kritis, khususnya dalam konteks materi elastisitas permintaan dan penawaran dalam mata pelajaran ekonomi. Hasil ini memberikan implikasi bahwa metode pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga dapat menjadi alternatif yang bernilai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah menengah atas.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan para guru di SMA PGRI 24 Jakarta atas izin dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian. Terima kasih kepada para siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dan kepada tim pengolah data yang membantu dalam analisis statistik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan kritik yang membangun, serta kepada pihak-pihak yang memberikan dukungan finansial untuk penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Firmansari, H. (2011). Pengaruh Penerapan Model SSC (Search, Solve, Create, and Share) terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa SMP dalam Matematika. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: Tidak diterbitkan. Hassouba, Z. I. (2008).
- Hamalik, Oemar. 2015 Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Janah, S. R., dkk, (2019) "Pentingnya literasi matematika dan berpikir kritis matematis dalam menghadapi abad ke-21", In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, Vol. 2, Hlm. 905-910.
- Moh. Anwar, Khaerul, 2017 "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar". Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02 (2): 98-104.
- Nuansa. Hidayah, M. (2015). Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika untuk Peningkatan Kemampuan pemecahan Masalah pada Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 1 Teras Tahun 2014/2015. Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis. Bandung: Diunduh di

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA**

<http://eprints.ums.ac.id/33199/21/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> tanggal 18 Februari 2016.

- Risnawati. 2008. Strategi Pembelajaran Matematika. Pekanbaru: Suska Press.
- Saputra, J (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Edutainment dengan Pendekatan Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectually (SAVI) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMA. Skripsi UNPAS Bandung: Tidak Diterbitkan
- Sudjana, Nana. 2009. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suherman, E. (2003). Evaluasi Pembelajaran Matematika. Bandung: JICA FPMIPA UPI.
- Suherman dan Sukjaya. (1990). Evaluasi Pendidikan Matematika. Bandung: Wijayakusuma.
- Trihendradi, C. (2013). Step by Step IBM SPSS 21. Yogyakarta: Andi.
- Yamin, Martinis. 2007. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press.